

**PENGARUH INFLASI, BI *RATE* DAN PERTUMBUHAN  
EKONOMI TERHADAP LABA BANK SYARIAH  
DI INDONESIA PERIODE 2014-2017**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**MUHAMMAD IBNU AMIRRUDIN**

**NIM.G74214110**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
SURABAYA**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ibnu Amirrudin

Nim : G4214110

Fakultas/Prodi: Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Judul skripsi : Pengaruh Inflasi BI *Rate* dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap  
Laba Bank Syariah di Indonesia Periode 2014-2017

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya

Surabaya, 12 Juli 2018  
Saya yang menyatakan



Muhammad Ibnu Amirrudin

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Ibnu Amirrudin NIM. G74214110 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 4 Juli 2018

Pembimbing,



Ana Toni Roby Candra Yudha, M.SEI  
NUP. 201603311

## PENGESAHAN

Skripsi yang telah ditulis oleh Muhammad Ibnu Amirrudin ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel pada hari Selasa, 24 Juli 2018 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu Proram Studi Ekonomi Syariah

### Majelis Munaqasah Skripsi

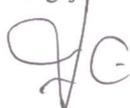
Penguji I

  
Ana Toni Roby Candra Yudha, M.SEI  
NUP. 201603311

Penguji II

  
H. Muhammad Yazid, M.Si  
NIP. 197311171998031003

Penguji III

  
Ummiy Fauziah Laili, M.Si  
NIP. 198306062011012012

Penguji IV

  
Aris Fanani, M.Kom  
NIP. 198701272014031002

Surabaya, Agustus 2018

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

  
Dekan,  
  
Dr. H. Ali Arifin, MM  
NIP. 196212141993031002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD IBNU AMIRRUDDIN  
NIM : G74214110  
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH  
E-mail address : ibnuamirrudin29@gmail.com

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Laba Bank Syariah di Indonesia periode 2014-2017

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 03 Agustus 2018

Penulis

(Muhammad Ibnu Amirrudin)













## 2. Vokal Rangkap (diftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Ket.
يَـ	<i>fath}ah danya'</i>	<i>ay</i>	a dan y
وُـ	<i>fath}ah danwawu</i>	<i>aw</i>	a dan w

Contoh : *bayna* ( بين )

: *mawd}u>'* ( ضومو )

## 3. Vokal Panjang (*mad*)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
اَـ	<i>fath}ah danalif</i>	<i>a&gt;</i>	a dan garis di atas
يِـ	<i>Kasrah danya'</i>	<i>i&gt;</i>	i dan garis di atas
وُـ	<i>d}amah danwawu</i>	<i>u&gt;</i>	u dan garis di atas

Contoh : *al-jama>'ah* ( الجماعة )

: *takhyi>r* ( تخيير )

### C. *Ta>' Marbut}ah*

Transliterasi untuk *ta>' marbu>t}ah* ada dua :

1. Jika hidup (menjadimud}a>f) transliterasinya adalah *t*.
2. Jika mati atau sukun, transliterasinya adalah *h*.

Contoh : *shari>'at al-Isla>m* ( مشرعية الاسلا )

: *shari>'ah* ( شريعة اسلامية )

*isla>mi>yah*

### D. Penulisan Huruf Kapital

Penulisan huruf besar dan kecil pada kata, *phrase* (ungkapan) atau kalimat yang ditulis dengan transliterasi Arab Indonesia mengikuti ketentuan penulisan yang berlaku dalam tulisan. Huruf awal (*initial latter*) untuk nama diri, tempat, judul buku, lembaga dan yang lain ditulis dengan huruf besar.









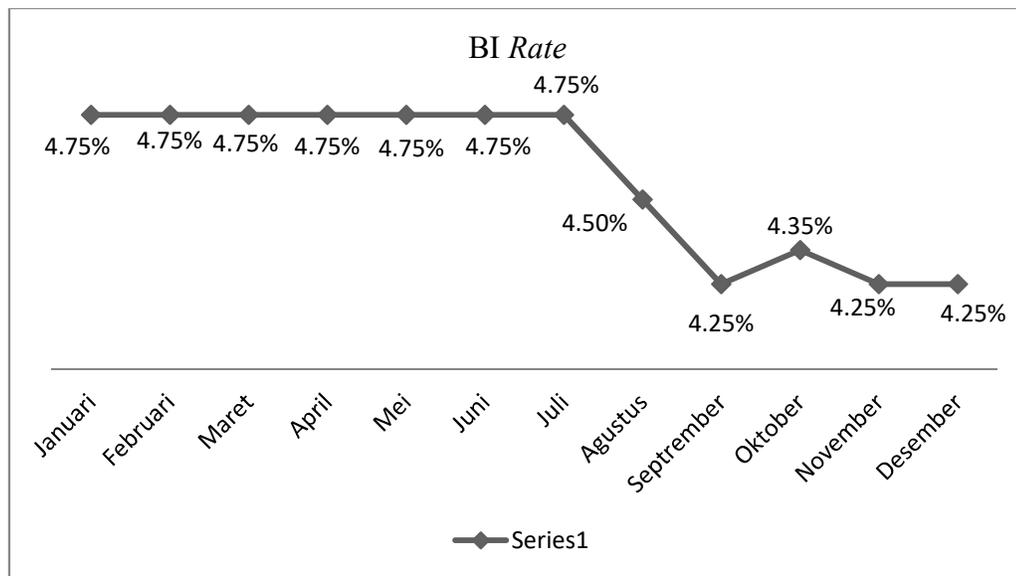








maupun investasi. Bi rate atau suku bunga sendiri pada tahun 2017 tidak mengalami perubahan malah cenderung turun. Berikut data BI Rate pada tahun 2017



Sumber: Bank Indonesia 2017

Gambar 1.4  
Tingkat BI Rate Bulan Januari-September 2017

Berdasarkan gambar di atas, suku bunga pada bulan Januari sampai dengan Desember tidak mengalami perubahan, tetapi pada bulan Agustus BI menurunkan suku bunga dari 4,75% menjadi 4,50% dan pada bulan September mengalami penurunan lagi menjadi 4,25%. Kebijakan perubahan suku bunga ini akan langsung diikuti oleh bank konvensional untuk merubah bunga investasi maupun kredit.

Dalam konsep perbankan syariah, konsep bunga mendapatkan kritikan keras, karena bunga di pandang tidak adil, mengingat bunga menghilangkan keterkaitan antara untung dan rugi dengan resiko. Dalam konsep bank konvensional, bank harus















Fachrudinsyah, berdasarkan sebab, asal dan intensitasnya, inflasi dapat di golongkan sebagai berikut<sup>16</sup>:

Tabel 2.1 jenis inflasi

No	Sudut tinjauan	Jenis Inflasi	Keterangan
1	Tingkat Inflasi	Inflasi Ringan	Lajunya kurang dari 10%
		Inflasi Sedang	Lajunya antara 10%-30%
		Inflasi berat	Lajunya antara 30%-100%
		<i>Hyperinflasi</i>	Lajunya di atas 200%
2	Sumber atau sebab	<i>Demand pull inflation</i>	Inflasi yang timbul karena permintaan masyarakat terhadap suatu barang yang kuat
		<i>Cost puss inflation</i>	Inflasi yang timbul karena adanya kenaikan ongkos produksi.
3	Asal inflasi	<i>Domestic inflation</i>	Inflasi yang berasal dari dalam negeri (defisit anggaran dengan mencetak uang baru, gagal panen)
		<i>Inforted inflation</i>	Inflasi yang berasal dari luar negeri (menaikkan barang impor, kenaikan ongkos produksi yang berbahan impor)
4	Tingkat inflasi	Inflasi merayap	Kenakan harganya hanya terjadi secara bertahap
		Hyperinflasi	Kenaikan harga terjadi dengan cepat

Sumber: Ekawara dan Fachrudinsyah, (2010:263-264)

Menurut Sukirno, berdasarkan sumber dan penyebab kenaikan harga-harga yang berlaku, inflasi di bedakan kepada 3 bentuk berikut<sup>17</sup>:

- 1) Inflasi tarikan permintaan, inflasi ini biasanya terjadi pada negara yang berkembang dengan pesat. Kesempatan kerja yang tinggi menciptakan tingkat

<sup>16</sup> Ismail Nawawi, Ekonomi makro Islam pendekatan komperasi teori ekonomi makro islam dan teori ekonomi makro konvensional, (VivPress, 2011), 280

<sup>17</sup> Sadono Sukirno, *makro ekonomi teori pengantar*, (Rajagrafindo persada, Jakarta, 2004), 265, 333































Sehingga populasi dan sampel yang di gunakan meliputi dalam penelitian ini adalah data tingkat inflasi, perubahan tingkat BI Rate atau suku bunga, pertumbuhan ekonomi dan laba bank syariah pada periode Januari 2014-Desember 2017. Dalam penelitian ini, data dapat diperoleh dengan cara melihat laporan Bank Indonesia yang tersedia melalui website resmi Bank Indonesia dan juga laporan keuangan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

#### **D. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel bebas atau independen (X) dan juga variabel terikat atau dependen (Y).variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas/independen (X) : variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas atau independen (X) adalah inflasi ( $X_1$ ), BI Rate atau suku bunga ( $X_2$ ) dan Pertumbuhan Ekonomi ( $X_3$ ).
- 2) Variabel terikat/dependen (Y): variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas/independen. Variabel terikat/dependen (Y) dalam penelitian ini adalah laba bank syariah (Y)

































(*entrepreneurship*), kepandaian (*skill*), kepemilikan (*property*), peralatan (*equipment*), atau *intangible asset* (seperti hak paten atau *goodwill*), kepercayaan atau reputasi (*credit worthiness*) dan barang-barang lainnya yang dapat dinilai dengan uang. Dengan meragkum seluruh kombinasi dari bentuk kontribusi masing-masing pihak dengan atau tanpa batasan waktu menjadikan produk ini sangat fleksibel.

musyarakah dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai aset yang mereka miliki secara bersama-sama. Semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih di mana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud. Secara spesifik bentuk kontribusi dari pihak yang bekerja sama dapat berupa dana, barang perdagangan (*trading asset*), kewirausahaan (*entrepreneurship*), kepandaian (*skill*), kepemilikan (*property*), peralatan (*equipment*), atau *intangible asset* (seperti hak paten atau *goodwill*), kepercayaan atau reputasi (*credit worthiness*) dan barang-barang lainnya yang dapat dinilai dengan uang. Dengan meragkum seluruh kombinasi dari bentuk kontribusi masing-masing pihak dengan atau tanpa batasan waktu menjadikan produk ini sangat fleksibel. Ketentuan umum Pembiayaan Musyarakah adalah sebagai berikut:























Berikut hasil dari uji multikolonieritas dari masing-masing variabel bebas (inflasi, BI *rate*, pertumbuhan ekonomi).

Tabel 4.5

## Uji Multikolonieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,093	,008		11,425	,000		
	inflasi	-,049	,074	-,124	-,670	,507	,492	2,032
	bi_rate	-,213	,095	-,423	-2,242	,030	,473	2,113
	pertumbuhan_ekonomi	-,113	,123	-,123	-,919	,363	,941	1,063

a. Dependent Variable: laba\_bank

Sumber: Hasil olahan spss 21

Berdasarkan *output* hasil olahan spss pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai tolerance dari ketiga variabel independent masing-masing adalah inflasi sebesar 0,492, BI *rate* 0,473, dan pertumbuhan ekonomi 0,941. Sedangkan untuk nilai VIF masing masing variabel independen adalah inflasi sebesar 2,032, BI *rate* 2,113, dan pertumbuhan ekonomi sebesar 1,063. Karena nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan Vif kurang dari 10, maka dapat di simpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolonieritas.

## c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari varian dan model regresi. Untuk menentukantukan heterokedastiitas di bantu dengan program spss v.21, sedangkan untuk uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan model *scatterplot* regresi. Jika pada grafik *scatterplot* titik-titik yang ada



















apabila jumlah balasa jasa riil terhadap penggunaan faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi biasanya diukur dengan *produk domestic bruto* (PDB) dengan membandingkan PDB dari waktu sekarang dengan waktu yang lalu atau yang akan datang.

Dalam penelitian ini, pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba bank syariah, ini dilihat dari hasil uji t dimana pada tabel 4.6 dimana nilai sig dari pertumbuhan ekonomi  $>0,05$  yakni sebesar 0,363.

## **2. Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Pertumbuhan Ekonomi Secara Simultan Terhadap Laba Bank Syariah Periode Januari 2014 sampai dengan Desember 2017.**

Dari hasil analisis regresi uji F didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,005, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (inflasi, BI rate, dan pertumbuhan ekonomi) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bank Syariah. Ini menunjukkan bahwa inflasi, BI Rate, dan pertumbuhan ekonomi dapat dijadikan sebagai alat estimasi laba Bank Syariah.

Hasil estimasi dengan model regresi berganda menunjukkan nilai korelasi (R) antara variabel bebas (inflasi, BI Rate, dan pertumbuhan ekonomi) dengan variabel dependen (laba Bank Syariah) sebesar 0,504 atau sebesar 50% mendekati angka 1. Ini menunjukkan bahwa variabel independen (inflasi, BI Rate, dan pertumbuhan ekonomi) memiliki hubungan yang kuat dengan variabel dependen (laba Bank Syariah).

Untuk hasil dari koefisien determinasi atau  $R$  sebesar 0,504 atau 25%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (inflasi *BI Rate*, dan pertumbuhan ekonomi) berpengaruh terhadap naik turunnya laba Bank Syariah sebesar 25%, sedangkan sisanya sebesar 75% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam regresi. Sedangkan untuk nilai korelasi atau  $R$  nilainya sebesar 0,504 atau kurang dari 1 yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sangat erat.

Dari hasil penelitian di atas, laba Bank Syariah masih dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal diantaranya makro ekonomi (inflasi, *BI Rate* dan pertumbuhan ekonomi). Sehingga ini menjadi bahan pertimbangan dari Bank Syariah untuk menetapkan kebijakan dan strategi. Inflasi, *BI rate*, dan pertumbuhan ekonomi merupakan 3 hal yang saling berkaitan dalam perekonomian suatu negara.

Inflasi sendiri secara umum merupakan kenaikan tingkat harga secara umum dari barang/komoditi dan jasa dalam periode waktu tertentu. Inflasi dianggap sebagai fenomena moneter karena terjadinya penurunan nilai unit perhitungan moneter yang menyeluruh dari jumlah uang yang harus di bayar (nilai unit perhitungan moneter) terhadap barang/komoditas dan jasa.

Menurut pakar ekonomi islam, inflasi berakibat sangat buruk bagi perekonomian karena dapat menimbulkan gangguan terhadap fungsi uang, terutama terhadap fungsi tabung (nilai simpan), fungsi dari pembayaran dimuka, dan fungsi dari unit perhitungan. Orang harus melepaskan diri dari uang













